

**PENGINTEGRASIAN NILAI-NILAI PEDULI LINGKUNGAN PADA
MATERI PAI DI SMA NEGERI 1 KALASAN SLEMAN**



Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:

AMALIA UMMI SHOLIHAH
NIM. 15410153

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amalia Ummi Sholihah

NIM : 15410153

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaanya.

Yogyakarta, 23 Agustus 2019

Yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Amalia Ummi Sholihah

NIM:15410153

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha

Penyayang, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Amalia Ummi Sholihah

NIM : 15410153

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu saya) seandainya suatu hari terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 23 Agustus 2019

Yang menyatakan,



Amalia Ummi Sholihah

NIM: 15410153



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Amalia Ummi Sholihah

Lamp. : 3 eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Amalia Ummi Sholihah

NIM : 15410153

Judul Skripsi : Pengintegrasian Nilai-nilai Peduli Lingkungan pada Materi PAI di SMA Negeri 1 Kalasan Sleman

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Satuan Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 17 September 2019

Pembimbing

Drs. Mujahid, M.Ag

NIP. 19670404 199403 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-163/Un.02/DT/PP.05.3/9/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENGINTEGRASIAN NILAI-NILAI PEDULI LINGKUNGAN PADA MATERI PAI
DI SMA NEGERI 1 KALASAN SLEMAN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Amalia Umami Sholihah

NIM : 15410153

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Selasa tanggal 24 September 2019

Nilai Munaqasyah : A

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang


Drs. H. Mujahid, M.Ag.
NIP. 19670414 199403 1 002

Penguji I


Drs. H. Rofik, M.Ag.
NIP. 19650405 199303 1 002

Penguji II

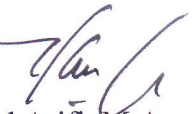

Indra Fajar Nurdin, S.Pd., M.Ag.
NIP. 19810420 201503 1 003

Yogyakarta, 26 September 2019

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

27 SEP 2019


Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002



MOTTO

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).

(QS. Ar-Ruum: 41)¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Burhanuddin, *Al-Qur'an Keluarga*, (Bandung: Media Fitrah Rabbani, 2012), hal. 408.

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya yang penuh kenangan, pengalaman dan perjuangan ini untuk

Almamater Tercinta :

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ، نَحْمَدُهُ، وَنَسْتَعِينُهُ، وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا، وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا. مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّهُ فَلَا هَادِيَ لَهُ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan segala rahmat nikmat hidayah dan inayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Shalawat dan salam semoga teta terlimpahkan kepada baginda Rosul Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat melalui agama yang haq yaitu agama Islam.

Penyusunan skripsi ini merupakan uraian tentang Pengintegrasian Nilai-nilai Peduli Lingkungan pada Materi PAI di SMA Negeri 1 Kalasan Sleman. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terimakasih kepada :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Drs. Mujahid, M.Ag. selaku Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk membimbing dan memberikan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Yuli Kuswandari, S.Pd., M.Hum.selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah membimbing penulis sejak awal perkuliahan sampai proses penyelesaian skripsi ini.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak memberikan ilmu dan wawasan serta membantu urusan administrasi selama melaksanakan prodi di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Drs. Basuki Tjaya Purnama, M.Pd., selaku kepala SMA Negeri 1 Kalasan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Kalasan Sleman.
7. Bapak Shifa Abdul Lathif, S.Pd guru PAI Kelas X, Ibu Setia Widanti, S.Pd.I guru PAI kelas XI, Ibu Nurjannah, S.P.I guru PAI kelas XII yang telah membantu banyak sekali dalam perjuangan menyusun skripsi ini.
8. Kedua orang tua tercinta Bapak Tukidi dan Ibu Kiryati yang senantiasa memberikan kekuatan lahir dan batin serta doa yang tiada henti.Kakaku yang tercinta Mas Abdur Rahman, S.Pd.
9. Penuntunku dalam langkah untuk memahami Islam dari akar sampai buah (Islam Kaffah) Ustadz Abdurrahman Al-Mukramy dan Ustadzah Ummu Abil.

10. Sahabatku KARTUGI dan KARRAMA yang selalu menggandengku dalam thaat.
11. Sahabat hidupku sesyurga di Asrama Putri Al-Izzah yang senantiasa memberi dukungan dan doa terbaiknya. Tanpa kalian aku tidak akan merasakan apa itu indahny ukhuwah.
12. Sahabat seperjuanganku yang selalu membatu dalam setiap kondisi Mbak Ninda Aulia Makrufah.
13. Sahabat Al-Izzah angkatan '15 : Ayu, Ana, Habibah, Fitri, Maya. Semoga Allah membaikkan hati kita.
14. Sahabatku “NO NAME”, Dian, Ayu, Qoni’, Anthuf, Mut, Yoviti yang telah membersamaiku berjuang dari awal kuliah sampai sekarang.
15. Teman-teman “BINTANG PAI 2015” dan “PAI C” yang selalu memberikan dorongan dan motivasi selama masa-masa kuliah.

Yogyakarta, 23 Agustus 2019

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Amalia Ummi Sholihah
NIM. 15410132

ABSTRAK

AMALIA UMMI SHOLIHAH, *Pengintegrasian Nilai-nilai Peduli Lingkungan pada Materi PAI di SMA Negeri 1 Kalasan: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2019.*

Latar belakang masalah penelitian ini adalah perubahan pola pikir manusia dari primitif kepada pola pikir modern dengan kemajuan sains dan teknologi melahirkan aktivitas produksi dan perilaku konsumtif manusia yang memunculkan sikap dan perilaku eksploitasi yang telah mempercepat dan memperburuk kerusakan alam. Pendidikan Agama Islam bisa dijadikan alat untuk menumbuhkan rasa kepedulian terhadap lingkungan dengan cara mengintegrasikan nilai-nilai peduli lingkungan pada materi PAI. SMA N 1 Kalasan sebagai sekolah Adiwiyata tingkat Nasional pada tahun 2018 sangat mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran sekolah dalam upaya penyelamatan lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimanapengintegrasian nilai-nilai peduli lingkungan pada materi PAI di SMA Negeri 1 Kalasan dan hasil dari pengintegrasian nilai-nilai peduli lingkungan pada materi PAI di SMA Negeri 1 Kalasan.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan dengan menggunakan data kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis yang digunakan adalah dengan cara reduksi data, penyajian data dan verifikasi.

Hasil penelitian ini adalah (1) pengintegrasian nilai-nilai peduli lingkungan dilakukan dengan menggunakan integrasi ranah filosofis pada materi Asmaul Husna dengan modelkajian informatif, pada materi Berani Hidup Jujur menggunakan integrasi ranah materi dan strategi dengan model kajian informatif. Pada materi Berpikir Kritis menggunakan integrasi ranah strategi dengan model kajian komplementasi. Pengintegrasian dilakukan pada materi: Asmaul Husna, Berani Hidup Jujur dan Berpikir Kritis. Nilai-nilai peduli lingkungan yang diintegrasikan antara lain adalah manusia merupakan bagian yang integral dari alam, kasih sayang dan peduli, tidak merusak, hidup sederhana dan selaras dengan alam, tanggungjawab, berlaku adil terhadap alam, berjuang menegakkan keadilan, melihat tanda-tanda kebesaran Tuhan di mana saja, menjadi pengaja (khalifah) di bumi dan menjaga kepercayaan Tuhan (amanah). (2) secara garis besar hasil dari pengintegrasian nilai-nilai peduli lingkungan pada materi PAI sebagai berikut: kasih sayang terhadap alam, tidak merusak, saling memberi rasa aman, kerja bakti, berani mengingatkan teman yang tidak piket, menjadi pelopor ASA (Ada Sampah Ambil)serta adanya peningkatan dalam hal sikap peduli lingkungan walaupun belum sempurna akan tetapi pijakan awal untuk memulai kehidupan yang baik terhadap lingkungan yang berada di sekolah sebagai aplikasi dari pemahaman materi PAI yang telah dipelajari.

Kata Kunci : Integrasi, Nilai-nilai Peduli Lingkungan, Materi Pendidikan Agama Islam.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN ABSTRAK	xi
HALAMAN DATAR ISI	xii
HALAMAN TRANSLITERASI	xv
HALAMAN DAFTAR TABEL	xvii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xviii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB 1 :PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	8
E. Landasan Teori.....	12
F. Metode Penelitian	23
G. Sistematika Pembahasan.....	30

BAB II :GAMBARAN UMUM SMA N 1 KALASAN SLEMAN

A. Letak dan Keadaan Geografis	31
B. Sejarah dan Proses Perkembangannya	32
C. Visi, Misi dan Tujuan	34
D. Struktur Organisasi	36
E. Keadaan Guru dan Murid.....	38
F. Keadaan Sarana dan Prasarana	49
G. Kurikulum.....	56
H. Denah Ruang Sekolah.....	60

BAB III :INTEGRASI NILAI-NILAI PEDULI LINGKUNGAN PADA

MATERI PAI DI SMA NEGERI 1 KALASAN

A. Pengintegrasian Nilai-nilai Peduli Lingkungan pada Materi PAI di SMA Negeri 1 Kalasan	
1. Pengintegrasian Nilai-nilai Peduli Lingkungan pada Materi Asmaul Husna kelas X	62
2. Pengintegrasian Nilai-nilai Peduli Lingkungan pada Materi Berani Hidup Jujur kelas XI.....	77
3. Pengintegrasian Nilai-nilai Peduli Lingkungan pada Materi Berpikir Kritis kelas XII	85
B. Hasil Pengintegrasian Nilai-nilai Peduli Lingkungan pada Materi PAI di SMA N 1 Kalasan.....	97

BAB IV :PENUTUP

A. Simpulan	107
B. Saran	109
C. Kata Penutup	110

DAFTAR PUSTAKA.....	111
---------------------	-----

LAMPIRAN-LAMPIRAN



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan pada Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987, maka pedoman transliterasi Arab-Latin secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Hā'	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	Ka dan Ha
د	Dāl	D	De
ذ	Žāl	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan Ye
ص	Shād	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ayn	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāwu	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof

ي	Yā'	Y	Ye
---	-----	---	----

B. Vokal

1. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌---	<i>Fathah</i>	a	A
◌---	<i>Kasrah</i>	i	I
◌---	<i>Dammah</i>	u	U

2. Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Huruf Latin	Contoh	Ditulis
ي ◌---	<i>Fathah dan ya</i>	Ai	كَيْفَ	<i>Kaifa</i>
و ◌---	<i>Fathah dan wau</i>	Au	هُوْلَ	<i>Haula</i>

C. Maddah

Tanda	Nama	Huruf Latin	Contoh	Ditulis
◌	<i>Fathah dan alif</i>	ā	مَاتَ	<i>Māta</i>
◌	<i>Fathah dan alif maqṣūrah</i>	ā	رَمَى	<i>Ramā</i>
◌	<i>Kasrah dan ya</i>	ī	قِيلَ	<i>Qīla</i>
◌	<i>Dammah dan wau</i>	ū	يَمُوتُ	<i>Yamūtu</i>

D. Ta' Marbūtah

Transliterasi untuk ta marbūtah (ة atau تة) ada dua, yaitu: ta marbūtah yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah *t* sedangkan ta marbūtah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah *h*.

E. Syaddah (Tasydid)

Huruf konsonan yang memiliki tanda *syaddah* atau tasydid, yang dalam abjad Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda).

DAFTAR TABEL

TABEL I	:Daftar Nama Guru SMA N 1 Kalasan	40
TABEL II	: Daftar Karyawan SMA N 1 Kalasan	43
TABEL III	:Daftar Jumlah Siswa SMA N 1 Kalasan	49
TABEL IV	:Data Sarana Prasarana SMA Negeri 1 Kalasan	54
TABEL V	:Data Sarana Pendukung Administrasi KBM	55
TABEL VI	:Data Sarana Pendukung KBM SMA Negeri 1 Kalasan.....	56
TABEL VII	:Struktur Kurikulum SMA Negeri 1 Kalasan.....	58

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	: Denah Ruang Sekolah SMA Negeri 1 Kalasan.....	60
GAMBAR II	: Proses Pengecatan Media Tanam	102
GAMBAR III	: Hasil Pengecatan Media Tanam	103
GAMBAR IV	: Pengisian Media Tanam	103
GAMBAR V	: Penataan Media Tanam	104
GAMBAR VI	: Pembersihan Lokasi	104
GAMBAR VII	: Penyiraman Tanaman.....	105
GAMBAR VIII	: Penambahan Tanaman Organik.....	105
GAMBAR IX	: Hasil Tanaman Organik	106
GAMBAR X	: Kondisi Kelas	134
GAMBAR XI	: Presentasi.....	134
GAMBAR XII	: Wawancara dengan Siswa.....	134
GAMBAR XIII	: Wawancara dengan Siswa	134
GAMBAR XIV	: Kondisi Kebun.....	134
GAMBAR XX	: Kondisi Kebun.....	134

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Pengumpulan Data	115
Lampiran II	: Catatan Lapangan	121
Lampiran III	: Foto-foto Dokumentasi.....	134
Lampiran IV	:Surat Penunjukkan Pembimbing.....	135
Lampiran V	:Bukti Seminar Proposal.....	136
Lampiran VI	: Kartu Bimbingan.....	137
Lampiran VII	: Surat Izin Penelitian.....	138
Lampiran VIII	: Sertifikat OPAK	139
Lampiran IX	:Sertifikat SOSPEM	140
Lampiran X	: Sertifikat IKLA.....	141
Lampiran XI	: Sertifikat TOEC.....	142
Lampiran XII	: Sertifikat ICT	143
Lampiran XIII	: Sertifikat Magang II.....	144
Lampiran XIV	: Sertifikat Magang III	145
Lampiran XV	: Sertifikat KKN.....	146
Lampiran XVI	:Daftar Riwayat Hidup	147

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk ciptaan Allah dengan segala kelebihanannya dibandingkan makhluk yang lain. Islam mempercayai bahwa manusia diciptakan dalam keadaan *fitrah*, yaitu suatu yang telah menjadi bawaanya sejak lahir atau keadaan mula-mula.¹ Bawaan sejak lahir yang dibawa manusia adalah suatu keadaan dimana manusia memiliki kecenderungan dalam dirinya untuk condong kepada Tuhannya.

Allah menyertakan dalam diri manusia berupa akal, qalbu dan nafsu. Akal adalah komponen yang ada dalam diri manusia yang memiliki kemampuan memperoleh pengetahuan melalui nalar. Qalbu adalah materi organik yang memiliki sistem kognisi yang berdaya emosi yang merupakan komponen sentral manusia yang dianggap sebagai penentu baik buruknya manusia. Dan nafsu adalah komponen dalam diri manusia yang memiliki kekuatan untuk mendorong manusia melakukan sesuatu yang baik dan buruk.²

Tugas utama manusia di muka bumi ini adalah sebagai '*abdullah*' (hamba Allah) dan sebagai *khalifatullah* di muka bumi. Manusia sebagai '*abdullah*', menjadikan tujuan utama dalam hidupnya adalah dalam rangka untuk mengabdikan kepada Allah. Untuk menjadi '*abdullah*' yang baik dan

¹ H.Fuat Nashori, *Potensi – Potensi Manusia. Seri Psikologi Islami*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hal. 52.

² Djamiludin Ancok dan Fuat Anshori, *Membangun Paradigma Psikologi Islam*, (Yogyakarta: Sippres, 1994), hal. 119-120.

benar harus mengikuti petunjuk yang sudah Allah berikan untuk manusia yaitu Al-Qur'an dan Hadits. Banyak sekali ayat-ayat dan hadits yang menunjukkan bahwa manusia harus menjaga alam dan tidak merusaknya. Usaha manusia untuk melestarikan dan menjaga alam dari kerusakan adalah bagian dari wujud beribadah kepada Allah yang banyak sekali tidak disadari oleh manusia. Ketidaksadaran inilah yang sering kali menjadikan manusia acuh terhadap alam.

Sebagai *khalifatullah* di muka bumi, salah satu tugas utama manusia adalah menjaga bumi beserta seluruh isinya agar tetap nyaman untuk kehidupan mendatang. Karena seluruh alam raya diciptakan agar digunakan dan dimanfaatkan oleh manusia sebaik-baiknya sebagai sarana ibadah kepada Allah. Agar manusia dapat menjalankan tugas kekhalifahannya maka Allah memberikan fitrah berupa akal, qalbu dan nafsu sebagai modal utama bagi manusia untuk melaksanakan tugas tersebut.

Sebagai *khalifatullah* di muka bumi, manusia diamanatkan untuk menggunakan sumber daya alam secara baik, benar dan proporsional. Melalui akalnya, manusia dapat berinovasi dan berfikir kreatif untuk memanfaatkan sumber daya alam yang telah ada untuk kebutuhan bersama manusia yang lain di muka bumi. Namun, jika manusia menggunakan sumber tersebut secara eksploratif, maka hal ini akan membahayakan manusia dan lingkungannya sendiri.

Agama Islam sebagai ajaran yang ditetapkan Allah kepada manusia untuk mengontrol segala perbuatan manusia, pun tidak sedikit menyerukan kepada manusia untuk bersikap bijaksana kepada alam.³ Salah satu ajaran agama yang menyerukan kepada manusia untuk tidak berbuat sewenang-wenang terhadap alam adalah Q.S Al-A'raf ayat 56:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

“Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdo'alah kepada Allah dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.”

Ayat di atas merupakan sebuah larangan kepada manusia untuk berbuat kerusakan di muka bumi. Alam raya telah Allah ciptakan dalam keadaan baik, harmonis, serasi, indah dan memenuhi segala kebutuhan makhluk. Allah juga memerintahkan manusia untuk memperbaikinya.

Namun pada kenyataannya, seiring perubahan manusia dari yang sebelumnya berpola pikir “primitif” berkembang menjadi pola pikir “modern”. Pola pikir modern dengan kemajuan sains dan teknologi melahirkan aktivitas produksi dan perilaku konsumtif manusia yang memunculkan sikap dan perilaku eksploitasi. Di samping itu paham materialisme, kapitalisme, dan pragmatisme telah mempercepat dan memperburuk kerusakan lingkungan.

Manusia modern (manusia yang menjadikan akal, ilmu dan teknologi sebagai acuan utama dalam kehidupan) telah menciptakan

³ Haidi Hajar Widagdo, *Relasi Alam dan Agama (Sebuah Upaya Penyelarasan antara Budaya Mistis dengan Pelestarian Alam)*, Jurnal Esensia Jurnal Ilmu Hukum Ushuluddin Vol XIII No. 2 (Yogyakarta: 2012), hal. 271.

banyak sekali kesenjangan (ketidakseimbangan) antara sumber daya dengan jumlah penduduk di suatu wilayah.⁴ Dengan banyaknya penduduk di muka bumi ini, banyak pula perbuatan-perbuatan manusia yang merusak bumi hanya untuk memenuhi segala kebutuhan manusia, sehingga manusia tidak memiliki sikap kepedulian terhadap lingkungan.

Salah satu dari tujuh langkah yang ditawarkan oleh S.Husain Nasr dalam tulisan Ahmad Suhendra untuk memperbaiki krisis lingkungan adalah dengan mengupayakan pemahaman Islam akan alam lingkungan dan kemanusiaan merupakan suatu hubungan yang harus diformulasikan dan diekspresikan dengan bahasa yang jelas, yang dapat dipahami oleh umat kotemporer.⁵ Dalam hal ini salah satu cara untuk menanamkan pemahaman tentang pentingnya kepedulian kepada lingkungan adalah melalui pendidikan.

Pendidikan Agama Islam bisa dijadikan sebagai alat untuk menumbuhkan rasa kepedulian dan kesadaran dalam mengelola lingkungan hidup yang merupakan usaha pendidikan yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menyiapkan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dan keterampilan serta kesadaran tentang masalah lingkungan hidup melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, dan pembiasaan pengelolaan lingkungan hidup.⁶

⁴ Mattulada, *Lingkungan Hidup Manusia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994), hal. 27.

⁵ Ahmad Suhendra, *Menelisk Ekologis dalam Al-Qur'an*, Jurnal Esensia, Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin, Vol. XIV, No. 1, April. (Yogyakarta: 2013), hal.78.

⁶ Amin Headari, *Pendidikan Agama di Indonesia: Gagasan dan Realitas*, (Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan, 2018), hal. 231.

Pendidikan Agama Islam yang diajarkan di sekolah pun tidak semata-mata hanya bertujuan untuk menghasilkan peserta didik yang memiliki pengetahuan tinggi, yang merupakan hasil dari penyampaian materi PAI kepada peserta didik, atau yang dikenal dengan istilah *transfer of knowledge*. Namun tentu memiliki tujuan yang lebih dalam sekedar penyampaian materi, yaitu kepada kepemilikan karakter peserta didik yang ditempuh salah satunya melalui pengintegrasian nilai – nilai karakter atau keagamaan dengan jalan *transfer of value* kepada peserta didik yang akan menjadi bekal untuk hidup baik di lingkungan sekolah, rumah maupun masyarakat.

Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 196/KEP/2018 tentang peringkat Sekolah Adiwiyata tingkat Provinsi DIY tahun 2018, SMA Negeri 1 Kalasan adalah termasuk dalam peringkat III dengan skor 66,5 pada jenjang SMA di DIY. Dari Keputusan Gubernur DIY tersebut, maka SMA Negeri 1 Kalasan melangkah melanjutkan ke jenjang Nasional dan pada tanggal 14 Desember 2018 diadakan penilaian Sekolah Adiwiyata tingkat Nasional. Setelah melalui beberapa tahapan penilaian pada tanggal 17 Desember 2018 mendapatkan surat dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2018. Adiwiyata adalah program dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Nomor UN.13/P2SDM/LATMAS/SDM2/12/2018 yang memberitahukan secara resmi bahwa SMA Negeri 1 Kalasan

mendapatkan penghargaan sekolah Adiwiyata Nasional Tahun 2018. Prestasi yang sangat membanggakan penghargaan bagi SMA Negeri 1 Kalasan Yogyakarta setelah melampaui tahapan-tahapan seleksi sekolah Adiwiyata dari tingkat Provinsi hingga tingkat Nasional. Dari penghargaan Sekolah Adiwiyata Nasional SMA Negeri 1 Kalasan mempersiapkan diri untuk menuju Sekolah Adiwiyata Mandiri.

SMA Negeri 1 Kalasan memiliki visi “Berakhlak mulia, berprestasi tinggi, tangguh dalam kompetisi dan berwawasan lingkungan dengan berlandaskan budaya nasional dan kearifan lokal”. Berwawasan lingkungan menjadi salah satu poin yang terdapat dalam visi sekolah tersebut. Artinya ada upaya pengelolaan lingkungan yang baik dan arif dengan memperhatikan fungsi keberlanjutan sumber daya alam menjadi prioritas utama. Upaya yang dilakukan seperti *green house*, kerja bakti, pengelolaan sampah, pemanfaatan air wudhu, pembuatan biopori, ASA (Ada Sampah Ambil), KOALA, dan lain sebagainya.

Materi Pendidikan Agama Islam bisa menjadi wadah untuk mengintegrasikan nilai-nilai peduli terhadap lingkungan yang dengannya siswa akan memperoleh pengetahuan berkenaan dengan pendidikan lingkungan hidup yang kemudian diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Namun hal itu tidak dapat dilakukan secara instan, sebab memerlukan proses yang sangat panjang dan berkelanjutan serta didukung dari semua warga sekolah.

Berdasarkan fenomena di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“PENGINTEGRASIAN NILAI-NILAI PEDULI LINGKUNGAN PADA MATERI PAI DI SMA NEGERI 1 KALASAN”**. Hal ini perlu diungkap untuk mengetahui bagaimana integrasi nilai-nilai peduli lingkungan dengan materi PAI dan serta hasil dari pengintegrasian nilai-nilai peduli lingkungan pada materi PAI.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis uraikan di atas maka rumusan masalahnya adalah :

1. Bagaimana pengintegrasian nilai-nilai peduli lingkungan pada materi PAI di SMA Negeri 1 Kalasan?
2. Bagaimana hasil dari pengintegrasian nilai-nilai peduli lingkungan pada materi PAI di SMA Negeri 1 Kalasan?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui integrasi nilai-nilai peduli lingkungan pada materi PAI di SMA Negeri 1 Kalasan.
- b. Untuk mengetahui hasil dari pengintegrasian nilai-nilai peduli lingkungan pada pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Kalasan.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Secara teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan khasanah keilmuan Pendidikan Agama Islam terutama dalam hal integrasi nilai-nilai peduli lingkungan.

b. Secara praktis

- 1) Bagi lembaga pendidikan yang bersangkutan, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu sarana monitoring dan evaluasi untuk dapat membantu mengembangkan kualitas pembelajaran PAI melalui materi PAI yang diintegrasikan dengan nilai-nilai peduli lingkungan.
- 2) Memberikan wawasan pada guru, khususnya guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kalasan dalam mengajar mata pelajaran pendidikan Agama Islam. Sebagai upaya membelajarkan diri, khususnya bagi penulis sebagai calon pendidik dalam pembelajaran PAI.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka memuat dan mengkaji hasil penelitian yang relevan. Fungsi kajian pustaka pada dasarnya untuk menunjukkan fokus yang diangkat dalam penelitian penulis belum pernah dikaji oleh peneliti sebelumnya. Dalam hal ini penulis perlu menunjukkan bahwa kajian yang penulis teliti berbeda dengan kajian orang lain dan sebagai pembanding serta menghindari terjadinya penelitian yang berulang.

Adapun beberapa karya yang digunakan penulis sebagai rujukan dan pembanding dalam penelitian dengan tema “Pengintegrasian Nilai-Nilai Peduli Lingkungan Pada Materi PAI di SMA N 1 Kalasan” diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Skripsi yang berjudul “*Internalisasi Nilai Cinta Lingkungan Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Jetis Bantul*”, oleh Nur Rofi’atun Nafi’ah, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2014⁷. Penelitian ini menunjukkan bahwa Pendidikan Agama Islam bisa dijadikan alat untuk menumbuhkan kecintaan dan kesadaran dalam mengelola lingkungan hidup melalui penanaman atau internalisasi nilai cinta lingkungan yang disisipkan ke dalam unsur materi PAI (Al-Qur’an Hadits, Akidah, Akhlak, Fikih, dan SKI). Dalam penelitian ini mempunyai persamaan dan perbedaan dengan penelitian penulis. Persamaan penelitian tersebut membahas tentang lingkungan dan. Perbedaan dengan penelitian penulis yaitu bahwa penelitian di atas berfokus pada internalisasi nilai-nilai peduli lingkungan melalui pembelajaran PAI sedangkan pada penelitian penulis berfokus pada pengintegrasian nilai-nilai peduli lingkungan pada materi PAI.
2. Skripsi yang berjudul “*Implementasi Program Adiwiyata dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan*

⁷ Nur Rofi’atun Nafi’ah, “Internalisasi Nilai Cinta Lingkungan Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Jetis Bantul”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Rasa Cinta Lingkungan Bagi Siswa di SMP N 2 Kalasan”, yang ditulis oleh Novi Khoirunnisa Kurniawati, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2016⁸. Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi untuk meningkatkan rasa cinta terhadap lingkungan di SMP N 2 Kalasan melalui beberapa pelaksanaan kegiatan. *Pertama*, pengintegrasian SK dan KD semua mata pelajaran dengan pendidikan lingkungan. *Kedua* dan *ketiga* melalui kegiatan STIMULIS, piket harian dan jum’at terpadu. *Keempat*, pembuatan pupuk kompos. *Kelima*, pemisahan sampah plastik, organik dan kertas. *Keenam*, mendaur ulang sampah. *Ketujuh*, menciptakan lingkungan bebas asap rokok. *Kedelapan*, membuat kantin sehat. *Kesembilan*, integrasi ke dalam visi dan misi sekolah yang terwujud dalam kebijakan sekolah. *Kesepuluh*, pembuatan biopori. Sedangkan, relevansi program adiwiyata dengan pendidikan agama Islam dalam meningkatkan rasa cinta terhadap lingkungan tersirat dalam Al-Qur’an dan Hadits yang kemudian terwujud dalam beberapa kegiatan yang merupakan implementasi dari program adiwiyata. Dalam penelitian ini mempunyai persamaan dan perbedaan dengan penelitian penulis. Persamaan penelitian tersebut terletak pada pembahasan mengenai lingkungan dan Pendidikan Agama Islam.

⁸ Novi Khoirunnisa Kurniawati, “Implementasi Program Adiwiyata dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Rasa Cinta Lingkungan Bagi Siswa di SMP N 2 Kalasan”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian penulis yaitu penelitian di atas membahas tentang implementasi dan relevansi program adiwiyata dengan pendidikan agama Islam dalam meningkatkan rasa cinta lingkungan bagi siswa, sedangkan pada penelitian penulis lebih berfokus pada integrasi nilai-nilai peduli lingkungan pada materi PAI bagi siswa.

3. Skripsi yang berjudul, “*Peran PAI dalam Terwujudnya Budaya Peduli Lingkungan pada Program Adiwiyata Bagi Siswa MTs N 6 Sleman*” yang ditulis oleh Nurfani Ulfiti Widyasari, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2017⁹. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran PAI dalam terwujudnya budaya peduli lingkungan pada program adiwiyata adalah memberikan landasan spiritual kepada siswa terkait peduli lingkungan. PAI juga berperan mensukseskan program adiwiyata dalam memotivasi siswa untuk peduli terhadap lingkungan melalui pembelajaran dan keteladanan bagi guru-guru PAI dan PAI berkontribusi dalam aspek – aspek adiwiyata seperti kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan lingkungan berbasis partisipasif, dan pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan. Dalam penelitian ini mempunyai persamaan dan perbedaan dengan penelitian penulis. Persamaan dengan penelitian tersebut adalah tentang kepedulian terhadap lingkungan. Perbedaan

⁹ Nurfani Ulfiti Widyasari, “Peran PAI dalam Terwujudnya Budaya Peduli Lingkungan pada Program Adiwiyata Bagi Siswa MTs N 6 Sleman”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

dengan penelitian penulis yaitu bahwa penelitian diatas membahas mengenai peran PAI dalam tewujudnya budaya peduli lingkungan pada program adiwiyata sedangkan dalam penelitian penulis membahas tentang pengintegrasian nilai-nilai peduli lingkungan pada materi PAI.

Dari beberapa kajian pustaka di atas, penulis belum menemukan penelitian yang membahas tentang pengintegrasian nilai-nilai peduli lingkungan pada pembelajaran PAI, demikian juga lokasinya. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperkaya penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

E. Landasan Teori

Ada beberapa unsur yang menjadi landasan teoritik dalam penelitian ini, yaitu:

1. Tinjauan Kepedulian Lingkungan
 - a. Pengertian Peduli Lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar tempat hidup atau tempat tinggal kita.¹⁰ Di dalam Undang – Undang tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, yaitu UU NO 32 tahun 2009, diberikan pengertian tentang lingkungan hidup sebagai berikut: Lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya yang mempengaruhi

¹⁰ Khaelany HD, *Islam Kependudukan & Lingkungan Hidup*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hal. 77.

kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya.¹¹ lingkungan hidup terbagi menjadi tiga yaitu lingkungan alam, lingkungan sosial dan lingkungan buatan. Lingkungan alam adalah segala sesuatu yang ada di alam dan diciptakan oleh Allah. Lingkungan alam adalah segala sesuatu yang sifatnya alamiah seperti keadaan geografis, iklim, cuaca, suhu udara, curah hujan, flora (tumbuhan dan fauna (hewan) dan sumber alam (hutan, air, tanah batuan dan lain-lain. Lingkungan alam bersifat alami sedangkan lingkungan buatan adalah lingkungan yang sengaja diciptakan manusia untuk tujuan tertentu yang bermanfaat bagi kehidupan manusia. Lingkungan buatan adalah segala sesuatu yang sengaja atau tidak sengaja dibuat oleh manusia untuk memenuhi kebutuhannya, misalnya bendungan, rumah, sawah perkebunan, pertanian, irigasi, pertanaman, kebun binatang, penghijauan dan lain-lain. Lingkungan sosial merupakan wilayah tempat berlangsungnya interaksi sosial antarberbagai kelompok, beserta pranata, simbol dan norma, serta terkait dengan lingkungan alam dan lingkungan buatan.¹²

Peduli lingkungan yang menjadi fokus pada penelitian ini adalah peduli terhadap lingkungan alam dan buatan. Sehingga peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya dan

¹¹ Wiryono, *Pengantar Ilmu Lingkungan*, (Bengkulu: Pertelon Media, 2013), hal. 1.

¹² Arif Zulkifli, *Dasar-dasar Ilmu Lingkungan*, (Jakarta: Salemba, 2014), hal. 12.

membangun upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.¹³

b. Nilai – Nilai Peduli Lingkungan

Peduli terhadap lingkungan mempunyai nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, yang dapat diintegrasikan dan dikembangkan sehingga mampu membentuk karakter peduli lingkungan dalam diri peserta didik. Adapun nilai-nilai tersebut yaitu¹⁴:

1) Hormat terhadap alam (*Respect for Nature*)

Alam mempunyai hak untuk dihormati, tidak saja karena kehidupan manusia bergantung pada alam. Tetapi karena kenyataan bahwa manusia merupakan bagian integral dari alam. Sebagai perwujudan nyata dari penghormatan atau penghargaan itu, manusia perlu memelihara, merawat, menjaga, melindungi, melestarikan alam beserta seluruh isinya.

2) Tanggung jawab (*Moral Responsibility for Nature*)

Manusia memiliki tanggung jawab baik terhadap alam semesta seluruhnya dan integrasinya, maupun terhadap keberadaan dan kelestarian setiap bagian dan benda di alam semesta ini, khususnya makhluk hidup. Setiap bagian dan benda alam semesta ini diciptakan oleh Tuhan dan tujuannya masing-masing. Oleh

¹³ Muhammad Fadlillah dan Lilif Muarifatu Khorida, *Pendidikan Karakter Usia Dini: Konsep dan Aplikasinya dalam PAUD*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hal. 203.

¹⁴ Sonny Keraf, *Etika Lingkungan Hidup*, (Jakarta: Kompas, 2010), hal. 167-177.

karena itu, manusia sebagai bagian dari alam semesta bertanggung jawab untuk menjaganya.

3) Solidaritas (*Solidarity for Nature*)

Manusia mempunyai kedudukan sederajat dan setara dengan alam dan semua makhluk hidup lain di alam ini kenyataan ini membangkitkan dalam diri manusia perasaan solidaritas, perasaan sepenanggungan dengan alam dan sesama makhluk hidup lain. Hal tersebut mendorong manusia untuk menyelamatkan lingkungan hidup dan mencegah manusia untuk mencemari alam dan seluruh kehidupan di dalamnya.

4) Kasih sayang dan kepedulian terhadap alam (*Caring for Nature*)

Manusia digugah untuk mencintai, menyayangi dan peduli kepada alam tanpa diskriminasi dan dominasi. Kasih sayang dan kepedulian ini muncul dari kenyataan bahwa semua makhluk hidup mempunyai hak untuk dilindungi, dipelihara, dirawat dan tidak disakiti.

5) Tidak merusak (*No Harm*)

Manusia mempunyai kewajiban dan tanggung jawab terhadap alam yang diwujudkan dengan tidak melakukan tindakan yang merugikan atau mengancam eksistensi makhluk lain di alam semesta ini.

6) Hidup sederhana dan selaras dengan alam (*Harmony with Nature*)

Ada batas sekedar untuk hidup secara layak bagi manusia. Tentu saja tidak berarti bahwa manusia tidak boleh memanfaatkan alam untuk kepentingannya. Kalau manusia memahami dirinya sebagai bagian integral dari alam, ia harus memanfaatkan alam seperlunya dan hidup selaras dengan tuntunan alam itu sendiri.

7) Keadilan (*Justice for Nature*)

Keadilan lebih berbicara tentang bagaimana manusia harus berperilaku satu terhadap lainnya dalam kaitannya dengan alam semesta dan bagaimana sistem sosial diatur, sehingga memberikan dampak yang positif kepada kelestarian lingkungan hidup.

c. Indikator Kepedulian terhadap Lingkungan

Adapun indikator karakter peduli lingkungan alam, yaitu:

1) Memelihara lingkungan sekitar sehingga selalu bersih dan rapi,

2) Tidak merusak lingkungan,¹⁵

Selaras dengan hak tersebut, Endah Sulistyowati membagi indikator peduli lingkungan di sekolah menjadi dua indikator, yaitu:¹⁶

1) Indikator kelas

a) Menjaga kebersihan kelas

b) Menjaga perilaku hemat energi dan air.

¹⁵ Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, (Jakarta: Amzah, 2015), hal. 106.

¹⁶ Endah Sulistyowati, *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Citra Aji Pramana, 2012), hal. 141-142.

c) Tersedianya tempat pembuangan sampah di dalam kelas

2) Indikator sekolah

a) Menyediakan tempat pembuangan sampah, tempat cuci tangan, kamar mandi yang bersih

b) Membiasakan perilaku warga sekolah untuk memelihara kelestarian sekolah

c) Hemat energi dan air

d) Membuat biopori di area sekolah

e) Membangun saluran pembuangan air limbah dengan baik.

f) Menyediakan tandon penyimpanan air bersih

g) Memrogramkan cinta bersih lingkungan

2. Kajian tentang Materi PAI di SMA

Dalam hubungannya dengan integrasi ini, objek kajiannya menggunakan materi yang terdapat pada buku Pendidikan Agama

Islam dan dan Budi Pekerti: SMA/MA Kelas X, SMA/MA Kelas XI dan SMA/MA Kelas XII.

Materi-materi yang diintegrasikan oleh Guru PAI di SMA Negeri 1 Kalasan dengan nilai-nilai peduli lingkungan ada pada materi :

1). “Aku Selalu Dekat dengan Allah SWT” ada di materi PAI dan Budi Pekerti kelas X

Pada Bab ini terdapat cakupan materi secara garis besar sebagai berikut :

- a. Pengertian *Asmaul Husna*
 - b. Ayat – ayat Al-Qur'an yang menjelaskan *Asmaul Husna*
 - c. Mengaitkan *Asmaul Husna* dengan sifat Allah
 - d. Sikap perilaku sebagai implementasi pemahaman *Asmaul Husna*
- 2). “Hidup Nyaman dengan Perilaku Jujur” ada di materi PAI dan Budi Pekerti kelas XI

Pada bab ini terdapat cakupan materi secara garis besar sebagai berikut:

- a. Makna syaja'ah
- b. Keutamaan perilaku jujur
- c. Macam-macam syaja'ah
- d. Berani berbuat jujur
- e. Hikmah perilaku syaja'ah
- f. Menerapkan perilaku mulia

3). “Menghidupkan Nurani dengan Berpikir Kritis” ada di materi PAI dan Budi Pekerti kelas XII

Pada bab ini terdapat cakupan materi secara garis besar sebagai berikut :

- a. Perintah berpikir Kritis
- b. Hakekat berpikir kritis

- c. Manfaat berpikir kritis, dan
 - d. Menerapkan perilaku mulia.
3. Kajian Integrasi dalam Pembelajaran PAI

a. Pengertian Integrasi

Menurut Achmad Maulana dkk, integrasi berarti: “penyatuan, menjadi kesatuan yang utuh, penyatuan, penggabungan, pemaduan”¹⁷. Sebagaimana yang dikatakan Minhaji yang dikutip oleh Waryani¹⁸ integrasi berasal dari kata kerja *to integrate* yang berarti *to join to something else so as to form a whole atau join in society as whole, spend time with members of the other groups and develop habits like theirs*, yang artinya untuk bergabung menjadi ke sesuatu yang lain sehingga membentuk dalam masyarakat secara keseluruhan, menghabiskan waktu dengan kelompok lain dan mengembangkan kebiasaan seperti mereka. Integrasi adalah menghubungkan sekaligus menyatukan antara dua hal atau lebih menjadi kesatuan yang utuh (materi, pemikiran dan pendekatan)¹⁹.

b. Ranah Integrasi

Implementasi integrasi terbagi kedalam empat ranah, yaitu:

¹⁷ Achmad Maulana dkk, *Kamus Indonesia Populer: Lengkap EYD dan Pembentukan Istilah Serta Akronim Bahasa Indonesia*, (Yogyakarta: Absolute, 2004), hal. 173.

¹⁸ Waryani Fajar Riyanto, *Integrasi – Interkoneksi Keilmuan (Biografi Intelektual M. Amin Abdullah)*, (Yogyakarta: SUKA Press, 2013), Hl. 767.

¹⁹ Akh. Minhaji, *Tradisi Akademik Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: SUKA Press, 2013), hal. 85-86.

1) Ranah Filosofis

Integrasi pada ranah filosofis dalam pengajaran dimaksudkan bahwa setiap mata pelajaran harus diberi nilai-nilai fundamental eksistensial dalam kaitannya dengan disiplin keilmuan lainnya dalam hubungannya dengan nilai humanistiknya.

2) Ranah Materi

Integrasi pada ranah materi merupakan suatu proses bagaimana mengintegrasikan nilai-nilai kebenaran universal umumnya dalam keislaman khususnya dalam pengajaran mata pelajaran umum seperti antropologi, biologi, sosiologi, psikologi dan lain sebagainya dan sebaliknya ilmu-ilmu umum ke dalam kajian-kajian keislaman. Selain itu juga termasuk mengaitkan suatu disiplin ilmu yang satu dengan yang lainnya dalam keterpaduan epistemologi dan aksiologis.

3) Ranah Metodologi

Integrasi pada ranah metodologi disini adalah metodologi yang digunakan dalam pengembangan ilmu yang bersangkutan. Setiap ilmu memiliki metodologi penelitian yang khas yang bisa digunakan dalam pengembangan keilmuannya. Ketika sebuah ilmu diintegrasikan dengan disiplin ilmu yang lain, maka secara metodologis ilmu

interkonektif itu harus menggunakan pendekatan dan metode yang aman bagi ilmu tersebut.

4) Ranah strategi

Integrasi pada ranah strategi di sini adalah ranah pelaksanaan atau praktis dari proses pembelajaran keilmuan *integrative-interkonektif*. Dalam konteks ini setidaknya kualitas keilmuan serta mengajar guru menjadi kunci keberhasilan dalam pembelajaran. Pembelajaran dengan menggunakan model *active learning* dengan berbagai strategi dan metodenya dengan menggunakan berbagai strategi dan metodenya menjadi keharusan.²⁰

c. Metode Kajian

Model kajian dalam integrasi keilmuan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Informatif, yaitu bahwa suatu disiplin ilmu perlu diperkaya dengan informasi yang dimiliki oleh disiplin ilmu lain, sehingga wawasan pengetahuannya semakin luas.
- 2) Konfirmatif, yaitu bahwa suatu disiplin ilmu tertentu perlu memperoleh penegasan dari disiplin ilmu yang lain.
- 3) Korektif, yaitu suatu teori ilmu tertentu perlu dipertemukan dengan ilmu agama atau sebaliknya,

²⁰ Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, *Kerangka Dasar Keilmuan Dan Pengembangan Kurikulum*, (Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2006), hal. 28-32.

sehingga yang satu dapat mengoreksi yang lain. Dengan demikian perkembangan disiplin ilmu akan semakin dinamis.²¹

Selain model tersebut, Hasan Bastaman yang dikutip Bermawy Munthe menawarkan beberapa bentuk pola pemikiran “dialektika agama dan sains” menggunakan model yang lebih rinci yakni similarisasi, paralelisasi, komplementasi, komparasi, induktifikasi dan verifikasi. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

- 1) Similarisasi, yaitu menyamakan begitu saja antara konsep-konsep sains dengan konsep-konsep yang berasal dari agama, padahal belum tentu hal itu sama.
- 2) Paralelisasi, yaitu menganggap paralel konsep yang berasal dari Al-Qur’an dengan konsep yang berasal dari sains karena kemiripan konotasinya tanpa menyamakan keduanya.
- 3) Komplementasi, yaitu antara sains dan agama saling mengisi dan memperkuat satu sama lain, tetapi tetap mempertahankan eksistensi masing-masing.
- 4) Komparasi, yaitu membandingkan konsep/teori sains dengan wawasan/konsep agama mengenai gejala-gejala yang sama.
- 5) Induktifikasi, yaitu asumsi-asumsi dasar dari teori-teori ilmiah yang didukung oleh temuan-temuan empirik dilanjutkan pemikirannya secara teoritis abstrak kearah pemikiran

²¹ *Ibid.*, hal. 17.

metafisik/ghaib, kemudian dihubungkan dengan prinsip-prinsip agama dan Al-Qur'an mengenai hal tersebut.

- 6) Verifikasi, yaitu mengungkapkan hasil-hasil penelitian ilmiah yang menunjang dan membuktikan kebenaran-kebenaran (ayat-ayat) Al-Qur'an.²²

F. Metode Penelitian

Penelitian ini apabila didasarkan pada analisis datanya termasuk dalam penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dinyatakan dalam bentuk verbal dan dianalisis tanpa menggunakan teknik statistik. Penjabaran metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kalasan. Penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian di mana seseorang peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian untuk melihat situasi dan kondisi yang ada di lapangan. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau kepada responden.²³ Prosedur penelitian ini menghasilkan deskriptif, ucapan, perilaku atau nilai untuk dapat diamati dari orang – orang (subjek) itu sendiri.²⁴

²² Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, *Kerangka Dasar Keilmuan Dan Pengembangan Kurikulum...*, hal. 33-35.

²³ Etta Mamang Sangadji, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2010), hal.26.

²⁴ Arif Furhan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1992), hal. 21-22.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi pendidikan. Pada dasarnya psikologi pendidikan berbicara masalah tingkah laku dan pengalaman seseorang yang berkaitan dalam proses pendidikan sehingga diharapkan mampu diterapkan dalam proses belajar mengajar yang membawa kepada perubahan tingkah laku.²⁵

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama dalam penelitian yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini ada beberapa subjek penelitian yang dijadikan sebagai sumber untuk memperoleh informasi di lapangan, yaitu:

a. Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kalasan

Guru Pendidikan Agama Islam yang ada di SMA Kalasan ada 3 :

1). Syifa Abdul Lathif, S.Pd.I (Guru PAI Kelas X)

2). Setia Widanti, S.Pd.I (Guru PAI Kelas XI)

3). Nurjannah, S.P.I (Guru PAI Kelas XII)

b. Siswa SMA Negeri 1 Kalasan untuk masing-masing jenjang diambil

1-2 siswa dengan pertimbangan tertentu yaitu yang dipandang tahu mengenai informasi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

²⁵ Sri Esti Wuryani Jiwandono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Grasindo, 2008), hal.13.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah alat untuk aktivitas yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang diperoleh dari penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik, diantaranya:

a. Observasi

Metode observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.²⁶ Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi bersama objek yang diselidiki, disebut observasi langsung. Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diselidiki, misalnya peristiwa tersebut diamati melalui film, slide atau foto.²⁷

Metode ini digunakan untuk melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan integrasi nilai-nilai peduli lingkungan di dalam kelas maupun di luar kelas. Observasi di dalam kelas adalah saat pembelajaran PAI setiap 1 kelas dalam 1 jenjang (kelas X, XI dan XII). Observasi di luar

²⁶ Junaidi Ghony, dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal.165.

²⁷ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 158-159.

pembelajaran dilakukan di lingkungan yang berada di SMA Negeri 1 Kalasan untuk mengetahui keadaan lingkungan sekitar dan aktivitas yang mencerminkan sikap kepedulian dari seluruh warga sekolah terhadap lingkungan SMA Negeri 1 Kalasan.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan.²⁸

Pedoman wawancara yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah bentuk *semi structured*. Dalam hal ini maka mula-mula intervier menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dengan mengorek keterangan lebih lanjut. Dengan demikian jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variabel, dengan keterangan lengkap dan mendalam.²⁹

Metode ini digunakan untuk memperoleh data dan informasi dari Waka Sarpras, guru mata pelajaran PAI, dan segenap siswa. Dengan metode ini penulis akan mendapatkan data dan informasi tentang sejarah dan gambaran umum SMA Negeri 1 Kalasan, pelaksanaan integrasi nilai-nilai peduli lingkungan di dalam maupun di luar kelas terhadap sikap dan perilaku siswa.

²⁸ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Banung: PT Remaja Rosdakarya, 2013) hal.186.

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rieneka Cipta, 1994) hal. 197.

g. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.³⁰

Dibandingkan dengan metode lain, metode ini tidak terlalu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah. Dengan metode dokumentasi, yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.³¹

Dari metode dokumentasi, peneliti memperoleh data tentang gambaran umum SMA Negeri 1 Kalasan (letak dan keadaan SMA Negeri 1 Kalasan, sejarah singkat SMA Negeri 1 Kalasan, visi dan misi, struktur organisasi, kurikulum, guru, karyawan, peserta didik, dan sarana prasarana), dokumentasi kegiatan yang menunjang proses pelaksanaan integrasi nilai-nilai peduli lingkungan, dan foto lingkungan serta kegiatan siswa yang berkaitan dengan kepedulian terhadap lingkungan.

5. Metode Analisis Data

Setelah proses pengumpulan data dari lapangan selesai dilakukan, maka tahap selanjutnya adalah tahap analisis data. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat

³⁰ *Ibid*, hal. 131.

³¹ *Ibid*, hal. 202.

wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Apabila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum puas maka peneliti mengajukan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles and Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification*.³²

Adapun langkah – langkah dalam penelitian ini adalah:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti yang telah dikemukakan, semakin lama peneliti di lapangan, maka jumlah data akan semakin banya, kompleks dan rumit. Oleh karena itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal – hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang akan direduksi akan memberikan pengambaran yang jelas dan memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian ini penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chard, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data

³² Sugiyono, Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan R&D), (Bandung : Alfabeta, 2016), hal. 246.

tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah difahami. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. *Conclusion Drawing / Verification*

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang dikemukakan dalam penelitian kualitatif harus didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten sehingga kesimpulan yang dikemukakan merupakan temuan baru yang bersifat kredibel dan dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan.

6. Uji Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi dalam menguji keabsahan data. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan data dengan menggunakan berbagai sumber untuk keperluan pembandingan dengan tujuan meningkatkan kualitas penelitian. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber, triangulasi pengumpulan data dan waktu.³³

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran pembahasan secara menyeluruh dan sistematis dalam skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, inti dan akhir.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal.372.

Pada bagian awal terdiri dari halaman judul skripsi, halaman surat pernyataan, halaman surat persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, dan halaman daftar lampiran.

Pada bagian inti terdiri dari tiga bab, yaitu bab I berisi pendahuluan, meliputi latar belakang masalah yang menguraikan tentang topik masalah yang akan dipaparkan dalam penelitian ini. Di samping itu, pada bab ini juga akan dipaparkan mengenai rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Pada bab ini, penulis bermaksud untuk mengarahkan pembaca terhadap esensi skripsi ini.

Bab II berisi gambaran umum SMA Negeri 1 Kalasan, yang terdiri dari letak geografis, sejarah berdiri, visi dan misi, struktur organisasi, kondisi tenaga pendidik dan kependidikan, kondisi siswa, dan sarana prasarana.

Bab III berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan tentang pengintegrasian nilai-nilai peduli lingkungan pada pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Kalasan.

Pada bagian akhir yaitu bab IV berisi penutup, pada bagian ini terdapat kesimpulan dari hasil penelitian, saran-saran, dan kata penutup. Bab ini merupakan temuan teoritis praktis dan akumulasi dari keseluruhan penelitian.

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMA Negeri 1 Kalasan tentang “Pengintegrasian nilai-nilai Peduli Lingkungan pada Materi PAI di SMA Negeri 1 Kalasan”, maka penulis memberi kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah yang penulis tentukan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Pengintegrasian nilai-nilai peduli lingkungan pada materi PAI di SMA Negeri 1 Kalasan
 - a. Pengintegrasian nilai-nilai peduli lingkungan pada materi “Asmaul Husna” (Al-Karim, Al-Mu’min, Al-Wakil, Al-Matin, Al-Jami, Al’Adl dan Al-Akhir) dalam pelaksanaannya menggunakan integrasi pada ranah filosofis dan model kajian yang digunakan adalah model kajian informatif
 - b. Pengintegrasian nilai-nilai peduli lingkungan pada materi “Berani Hidup Jujur” dalam pelaksanaannya menggunakan integrasi pada ranah materi dan strategi. Model kajian yang digunakan adalah model kajian informatif.
 - c. Pengintegrasian nilai-nilai peduli lingkungan pada materi “Berpikir Kritis” dalam pelaksanaannya menggunakan integrasi pada ranah strategi (*study* lapangan dan praktik). Model kajian yang digunakan adalah komplementasi.

2. Hasil Pengintegrasian nilai-nilai Peduli Lingkungan pada Materi PAI di SMA Negeri 1 Kalasan

- a. Pada materi “Asmaul Husna” hasil dari integrasi nilai-nilai peduli lingkungan berupa sikap yang mencerminkan perilaku yang sesuai dengan Asmaul Husna diantaranya adalah berkasih sayang terhadap sesama, membuang sampah pada tempatnya, menyiram tanaman tanpa memilih-milih, kerjabakti.
- b. Pada materi “Berani Hidup Jujur” untuk mengetahui hasil dari integrasi nilai-nilai peduli lingkungan dilihat dari sikap keseharian seperti berani mengingatkan teman yang tidak piket, menjadi pelopor ASA “Ada Sampah Ambil”, jujur dalam ucapkn dan tindakan.
- c. Pada materi “Berpikir Kritis” untuk mengetahui hasil dari integrasi nilai-nilai peduli lingkungan pada materi berpikir kritis berupa kontribusi yang dilakukan untuk memperbaiki kebun yang berada di belakang sekolah.

Melalui hasil dari pengintegrasian nilai-nilai peduli lingkungan yang telah dilakukan dengan berbagai macam penilaian menunjukkan adanya sikap yang baik dan peningkatan dalam hal peduli lingkungan sebagai aplikasi dari nilai-nilai yang telah diintegrasikan pada materi PAI di SMA Negeri 1 walaupun belum bisa dikatakan sempurna karena membutuhkan waktu yang lama dan berkelanjutan. Akan tetapi dari

sinilah pijakan awal untuk memulai kehidupan yang baik terhadap lingkungan yang berada di sekolah sebagai aplikasi dari pemahaman materi PAI yang telah dipelajari.

B. Kritik dan Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan beberapa saran untuk lebih memperbaiki pembelajaran pendidikan lingkungan pada pembelajaran PAI maupun pelajaran lainnya. Peneliti menyadari bahwa saran yang akan peneliti sampaikan hanya sebuah saran operasional berdasarkan temuan peneliti. Pihak sekolah sebagai lapangan penelitian mungkin lebih paham dengan kondisi sekolah yang sesungguhnya:

1. Lembaga

Sebagai sebuah lembaga yang menaungi aktivitas warga sekolah, diharapkan dapat memberikan pengawasan penuh terhadap semua siswa di dalam maupun di luar sekolah.

2. Guru

Guru PAI kelas X dan XI diharapkan lebih mengembangkan materi mengenai lingkungan dan lebih jelas menekankan masalah-masalah lingkungan hidup yang terjadi di masa sekarang kemudian diadakan perubahan untuk memperbaiki lingkungan sekolah menuju jauh lebih baik.

3. Siswa

Sebagai seorang yang terpelajar diharapkan siswa dapat menjaga sikap dan dapat memberikan kontribusinyata bagi berkelanjutan lingkungan pada masa sekarang maupun masa yang akan datang.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahrabbi'l'amin, puji syukur kehadiran Tuhan Yang Kuasa, atas karunia dan anugrah-Nya yang diberikan penulis sehingga dapat sampai pada kata penutup pada bagian ini. Sholawat dan salam tak lupa penulis haturkan pada utusan Allah SWT, yang menjadi suri tauladan bagi penulis dan umat Islam seluruhnya. Atas bantuan doanya kepada Allah SWT pula, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Dengan segenap pemikiran dan kemampuan penulis usahakan dalam penulisan skripsi ini. Namun, pasti selalu ada kekurangan dan kesalahan yang menghiasi tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran penulis harapkan dapat diberikan oleh pembaca dami perbaikan skripsi ini.

Kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini dihaturkan terimakasih. Semoga hasil karya ini dapat bermanfaat bagi penulis pribadi dan pihak yang mendapatkan manfaat dari skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Maulana dkk, *Kamus Indonesia Populer: Lengkap EYD dan Pembentukan Istilah Serta Akronim Bahasa Indonesia*, Yogyakarta: Absolute, 2004.
- Akh. Minhaji, *Tradisi Akademik Perguruan Tinggi*, Yogyakarta: SUKA Press, 2013.
- Ancok, Djamaludin dan Fuat Anshori, *Membangun Paradigma Psikologi Islam*, Yogyakarta: Sypress, 1994.
- Barnawi dan M. Arifin, *Mengelola Sekolah Berbasis Enterpreneurship*, Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2013.
- Fattah, Nanang, *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: Rosdakarya, 1996.
- Furhan, Arif *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, Surabaya : Usaha Nasional, 1992.
- Headari, Amin, *Pendidikan Agama di Indonesia: Gagasan dan Realitas*, Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan, 2018.
- J. Moeloeng, *Lexy Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Jiwandono, Sri Esti Wuryani, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Grasindo, 2008.
- Junaidi Ghony, dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Keraf, Sonny, *Etika Lingkungan Hidup*, Jakarta: Kompas, 2010.
- Khaelany HD, *Islam Kependudukan & Lingkungan Hidup*, Jakarta: Rineka Cipta, 1996.
- Kurniawati, Novi Khoirunnisa, “Implementasi Program Adiwiyata dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Rasa Cinta Lingkungan Bagi Siswa di SMP N 2 Kalasan”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

- Matin, Abdullah Abdul, *Greendeen (Inspirasi Islam dalam Menjaga dan Mengelola Alam)*, Jakarta: Zaman, 2012.
- Mattulada, *Lingkungan Hidup Manusia*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994
- Muhammad Fadlillah dan Lilif Muarifatu Khorida, *Pendidikan Karakter Usia Dini: Konsep dan Aplikasinya dalam PAUD*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Nafi'ah, Nur Rofi'atun, "Internalisasi Nilai Cinta Lingkungan Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Jetis Bantul", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Nashori, H. Fuat, *Potensi – potensi Manusia. Seri Psikologi Islami*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Nurdin, Muhammad, *Kiat Menjadi Guru Profesional*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008.
- Riyanto, Waryani Fajar, *Integrasi – Interkoneksi Keilmuan (Biografi Intelektual M. Amin Abdullah)*, Yogyakarta: SUKA Press, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung : Alfabeta, 2016.
- Suhendra, Ahmad, *Menelsisk Ekologis dalam Al-Qur'an*, Yogyakarta: Jurnal Esensia, Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin, Vol. XIV, No. 1, April. 2013.
- Sangadji, Etta Mamang, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, Yogyakarta : Andi Offset, 2010.
- Sulistiyowati, Endah, *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter*, Yogyakarta: Citra Aji Pramana, 2012.
- Tanuwiddjaj, William, *Kata-kata Motivasi Dosis Tinggi*, Yogyakarta: Media Persada, 2009.
- Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, *Kerangka Dasar Keilmuan Dan Pengembangan Kurikulim*, Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2006.

Widyasari, Nurfani Ulfiti, “Peran PAI dalam Tewujudnya Budaya Peduli Lingkungan pada Program Adiwiyata Bagi Siswa MTs N 6 Sleman”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

Wiryono, *Pengantar Ilmu Lingkungan*, Bengkulu: Pertelon Media, 2013.

Zulkifli, Arif, *Dasar-dasar Ilmu Lingkungan*, Jakarta: Salemba, 2014.



LAMPIRAN-LAMPIRAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN WAWANCARA

A. Guru PAI SMA Negeri 1 Kalasan

1. Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang peduli lingkungan?
2. Lingkungan yang seperti apa yang harus kita pedulikan?
3. Kenapa kita harus peduli terhadap lingkungan?
4. Apa yang terjadi apabila seseorang tidak peduli terhadap lingkungan?
5. Seberapa penting sikap peduli lingkungan perlu ditanamkan kepada siswa?
6. Mulai kapan peduli lingkungan itu perlu ditanamkan?
7. Siapa yang paling bertanggung jawab dalam menjaga dan memelihara lingkungan sekolah?
8. Apa sajakah nilai-nilai yang terkandung dalam perwujudan sikap peduli lingkungan?
9. Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang integrasi?
10. Pada ranah apa sajakah nilai-nilai peduli lingkungan dapat diintegrasikan dengan PAI (materi, metode, strategi, pendekatan,)?
11. Apakah ranah integrasi dengan lingkungan ini karena program adiwiyata sebagai dasarnya atautkah memang sebenarnya materi PAI bisa disisipi dengan nilai-nilai peduli lingkungan?
12. Kaitannya dalam materi pelajaran PAI, materi yang seperti apa yang bisa dimasukkan nilai-nilai peduli lingkungan ?
13. Materi apasajakah yang sudah Bapak/Ibu integrasikan dengan nilai-nilai peduli lingkungan?

14. Apakah ada materi pokok langsung yang berhubungan dengan lingkungan?
15. Apakah ada ayat atau hadits dalam materi PAI tersebut yang mendukung sebagai dasar supaya nilai-nilai peduli lingkungan dapat diintegrasikan dengan materi PAI?
16. Bagaimana langkah-langkah yang Bapak/Ibu lakukan untuk mengintegrasikan nilai-nilai peduli lingkungan dengan materi PAI?
17. Apakah ada praktik langsung dari peserta didik di lingkungan sebagai pemahaman atas materi yang telah disampaikan?
18. Apakah di sekolah ada lokasi-lokasi yang bisa dikelola sebagai tempat untuk sarana praktik langsung bagi peserta didik?
19. Apa yang menjadi alasan kenapa lokasi tersebut patut sebagai wadah untuk mengintegrasikan nilai-nilai peduli lingkungan?
20. Selain pada materi apakah ada pembiasaan-pembiasaan yang diterapkan sekolah untuk meningkatkan kesadaran peduli terhadap lingkungan?
21. Bagaimana tanggapan siswa ketika Bapak/Ibu menyampaikan nilai-nilai peduli lingkungan yang terkandung dalam materi tersebut?
22. Bagaimana hasil dari proses pengintegrasian nilai-nilai peduli lingkungan pada materi PAI tersebut?
23. Apakah bisa memberikan dampak yang positif terhadap siswa untuk peduli terhadap lingkungan?

24. Apakah siswa sudah tertanam kesadaran bahwa peduli terhadap lingkungan sangatlah penting?
25. Dalam kaitannya dengan evaluasi pembelajaran, apakah Bapak/Ibu menggunakan evaluasi tersebut untuk mengukur kadar kefahaman serta kepedulian mereka terhadap lingkungan?
26. Apakah peserta didik menunjukkan perilaku peduli lingkungan sebagai wujud dari pemahaman terhadap materi yang disampaikan?
27. Apakah sarana dan prasarana sekolah yang tersedia mendukung dan memadai?
28. Apakah selama ini siswa sudah membersihkan kelas secara rutin?
29. Apakah siswa sudah membuang sampah sesuai dengan jenisnya?
30. Apakah ada bentuk hukuman ketika siswa tidak tertib di sekolah yang hukumannya berkaitan dengan lingkungan?
31. Apa kendala yang dihadapi Bapak/Ibu guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai peduli lingkungan ini?
32. Apakah pengintegrasian nilai-nilai peduli lingkungan ini sudah berjalan dengan maksimal?
33. Apa yang Bapak/Ibu harapkan dengan adanya pengintegrasian nilai-nilai peduli lingkungan kepada peserta didik ini?
34. Seberapa besar kontribusi PAI untuk membantu sekolah dalam menanamkan kesadaran akan peduli terhadap lingkungan?
35. Apa rencana selanjutnya dari Bapak/Ibu dalam rangka mewujudkan siswa untuk peduli terhadap lingkungan?

B. Peserta Didik SMA N 1 Kalasan

1. Apa yang Adik ketahui tentang peduli lingkungan?
2. Lingkungan yang seperti apa yang harus kita pedulikan?
3. Apa yang terjadi bila kita tidak peduli terhadap lingkungan?
4. Apakah selama ini guru PAI menyampaikan dan mengaitkan materi PAI dengan nilai-nilai peduli lingkungan?
5. Apasajakah materi yang sudah pernah diajarkan dan dikaitkan dengan nilai-nilai peduli lingkungan?
6. Apakah guru PAI memberikan contoh-contoh amalan terkait dengan peduli terhadap lingkungan?
7. Apakah Adik selalu dibiasakan oleh guru PAI untuk peduli terhadap lingkungan? Caranya seperti apa?
8. Apakah guru PAI memberikan hukuman kepada Adik dan teman-teman apabila tidak menjaga lingkungan dengan baik?
9. Apakah ada praktik langsung dalam pembelajaran PAI sebagai bentuk peduli terhadap lingkungan?
10. Apakah penanaman nilai peduli lingkungan pada materi PAI sudah berjalan dengan baik dan maksimal?
11. Apakah penanaman nilai peduli terhadap lingkungan yang dilakukan oleh guru PAI memberikan dampak yang positif dalam kehidupan untuk menjaga lingkungan?
12. Apakah bisa membangun kesadaran bahwa peduli lingkungan sangat penting?

13. Ketika berada di sekolah maupun di luar sekolah apa yang Adik lakukan ketika melihat sampah yang berserakan, penggunaan energi yang berlebihan serta penggunaan air secara berlebihan?
14. Apa yang Adik lakukan ketika melihat orang membuang sampah sembarangan?
15. Apa yang adik lakukan apabila tidak menemukan tempat sampah ketika ingin membuang sampah?
16. Apakah Adik membiasakan diri untuk membuang sampah berdasarkan jenisnya?

PEDOMAN OBSERVASI

1. Letak Geografis SMA Negeri 1 Kalasan
2. Keadaan sarana dan prasarana SMA Negeri 1 Kalasan
3. Keadaan, aktivitas dan perilaku peserta didik SMA Negeri 1 Kalasan yang mencerminkan sikap peduli lingkungan

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Letak Geografis, sejarah singkat berdirinya SMA Negeri 1 Kalasan
2. Daftar kepala sekolah SMA Negeri 1 Kalasan
3. Visi dan misi SMA Negeri 1 Kalasan
4. Kegiatan yang berhubungan dengan lingkungan
5. Struktur organisasi SMA Negeri 1 Kalasan
6. Daftar guru dan karyawan SMA Negeri 1 Kalasan
7. Daftar peserta didik SMA Negeri 1 Kalasan
8. Daftar sarana dan prasarana SMA Negeri 1 Kalasan
9. Kegiatan pembelajaran PAI di kelas SMA Negeri 1 Kalasan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CATATAN LAPANGAN 1

Metode Pengumpulan Data : Observasi
Hari/ Tanggal : Selasa, 19 Februari 2019
Jam : 08.30 - selesai
Lokasi : Lingkungan SMA N 1 Kalasan
Sumber Data : SMA N 1 Kalasan

Deskripsi Data :

Sumber data adalah SMA N 1 Kalasan yang berada tak jauh dari jalan raya / jalan utama Yogyakarta-Solo sehingga akses transportasi terbilang mudah. Lokasi SMA N 1 Kalasan juga tak jauh dari Candi Prambanan hanya sekitar 2 Km, SMA N 1 Kalasan terletak Padukuhan Bogem, Tamanmartani, Kalasan, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Disebelah timur SMA N 1 Kalasan terdapat lapangan desa Taman Martani dan disebelah barat dan selatan berbatasan dengan perumahan warga.

Interpretasi Data :

Lokasi SMA N 1 Kalasan termasuk lokasi strategis karena berada tak jauh dari jalan raya Yogyakarta- Solo sehingga akses untuk kendaraan mudah untuk dicapai.

CATATAN LAPANGAN 2

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi
Hari/ Tanggal : Selasa, 19 Februari 2019
Jam : 09.40- selesai
Lokasi : Ruang Wakil Kepala Sekolah
SMA N 1 Kalasan Yogyakarta
Sumber Data : Dokumen

Deskripsi Data :

Dokumen ini didapat di bagian wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana. Berisikan sejarah singkat, visi, misi, tujuan, struktur organisasi SMA N 1 Kalasan Yogyakarta.

Intrepretasi Data :

Mengetahui sejarah singkat, visi, misi dan tujuan dan struktur organisasi SMA N 1 Kalasan Yogyakarta.

CATATAN LAPANGAN 3

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi
Hari/ Tanggal : Selasa, 4 Maret 2019
Jam : 09.40- selesai
Lokasi : Ruang Wakil Kepala Sekolah
SMA N 1 Kalasan Yogyakarta
Sumber Data : Dokumen

Deskripsi Data :

Dokumen ini didapat di bagian wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana. Berisikan keadaan guru, karyawan dan siswa , sarana dan prasarana, kurikulum dan denah ruang sekolah SMA N 1 Kalasan Yogyakarta.

Intrepretasi Data :

Mengetahui keadaan guru, karyawan dan siswa , sarana dan prasarana, kurikulum dan denah ruang sekolah SMA N 1 Kalasan Yogyakarta.

CATATAN LAPANGAN 4

Metode Pengambilan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Senin, 15 Juli 2019
Jam : 09.15
Lokasi : Ruang Guru
Sumber Data : Pak SYifa (Guru PAI Kelas X)

Deskripsi Data :

Informan termasuk salah satu guru PAI yang ada di SMA Negeri Kalasan. wawancara kali ini merupakan yang pertama dengan informan yang dilakukan di ruang guru. pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan mengenai permasalahan lingkungan secara umum yang sangat sulit diatasi, solusi dari permasalahan tersebut.

Dari wawancara tersebut terungkap bahwa salah satu permasalahan lingkungan yang besar adalah masalah sampah. Permasalahan lingkungan ini terjadi akibat rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan sekitar. Disamping itu pengolahan sampah di Indonesia masih tergolong buruk. Menurut beliau pemakaian plastik tidak jadi masalah apabila dibuang pada tempat yang semestinya karena memang di zaman sekarang tidak bisa lepas dari plastik. Ada siswa yang protes kepada pak Shifa, "*hlah Pak, kita udah membuang sampah pada jenisnya nanti pada akhirnya juga dicampur?*". Beliau menegaskan bahwa tugas kita hanyalah sampai pada cara membuang sampah tersebut, perkara pengolahan sampah akhirbelum maksimal tidak mengapa.

Pembelajaran PAI di SMA tujuannya bukan pada ranah kognitif, akan tetapi bagaimana siswa bisa mempunyai akhlak baik yang terlahir dari kesadaran dalam diri setiap siswa. misalnya pada kegiatan keibadahan, bukan dengan cara mewajibkan untuk mengerjakannya akan tetapi dengan cara menyadarkan kepada siswa kenapa harus mengerjakannya, apa manfaatnya dan apa akibatnya apabila tidak melakukannya. Begitu juga dengan menjaga lingkungan tidak melalui anak harus diwajibkan akan tetapi bagaimana membentuk kesadaran yang ada pada siswa untuk menjaga dan peduli terhadap lingkungan.

Materi yang akan diintegrasikan dengan nilai-nilai peduli lingkungan adalah bab "*Aku selalu dekat dengan Allah*" bab ini berisikan tentang Asmaul Husna yang sangat berkaitan dengan iman kepada Allah. Seperti yang kita ketahui bahwa iman berarti diyakini dalam hati, adalah diucapkan dengan lisan dan diamalkan lewat perbuatan. Dari kesemua unsur iman itu tujuannya adalah agar manusia bertakwa yang teraplikasi dalam kehidupan sehari-hari baik itu akhlak terhadap Allah, sesama manusia dan alam semesta.

Interpretasi Data:

Permasalahan lingkungan yang ada karena kekurangadaran dari manusia akan pentingnya menjaga lingkungan. Akhlak yang terlahir dari kesadaran dalam diri setiap siswa menjadi tujuan utama dari pembelajaran PAI. Akhlak yang baik terhadap Allah, sesama manusia dan alam semesta adalah perwujudan dari iman kepada Allah dari materi Asmaul Husna yang disebut dengan takwa.

CATATAN LAPANGAN 5

Metode Pengambilan Data : Observasi
Hari/Tanggal : Selasa, 23 Juli 2019
Jam : 09.45
Lokasi : Ruang Kelas XII MIPA 5
Sumber Data : Pembelajaran PAI Kelas XII MIPA 5

Deskripsi Data :

Data observasi dilakukan pada pembelajaran PAI untuk kelas XII MIPA 5 materi berpikir kritis.

Dari hasil observasi didapatkan bahwa manusia adalah makhluk yang diberikan keistimewaan oleh Allah berupa hati, akal dan nafsu. Dengan potensi itu manusia memiliki daya kekuatan untuk menjaga alam semesta ini dari berbagai macam kerusakan dan mengadakan perbaikan-perbaikan terhadap lingkungan yang berada di sekitarnya. Ketika manusia mendapatkan perintah untuk berpikir kritis maka sudah menjadi kewajiban manusia untuk memaksimalkan seluruh potensi yang diberikan oleh Allah dalam rangka menjadi *khalifatullaah fil ardh.*”

Interpretasi Data:

Dari hasil observasi diperoleh penjelasan mengenai pentingnya memaksimalkan potensi yang Allah berikan untuk memelihara alam semesta melalui berpikir kritis.

CATATAN LAPANGAN 6

Metode Pengambilan Data : Observasi
Hari/Tanggal : Selasa, 30 Juli 2019
Jam : 13.15 - selesai
Lokasi : Ruang Kelas X IPS 2
Sumber Data : Pembelajaran PAI Kelas X IPS 2

Deskripsi Data :

Data observasi dilakukan pada pembelajaran PAI untuk kelas X IPS 2 pada materi Asmaul Husna.

Dari hasil observasi didapatkan ada nilai-nilai peduli lingkungan yang bisa diintegrasikan dalam materi Asmaul Husna yang bisa kita teladani dalam kehidupan. diantara sifat-sifat Allah dalam Asmaul Husna tersebut ada Al-Karim, Al-Mu'min, Al-Wakil, Al-Matin, Al-Jami', Al-Adl dan Al-Akhir. Sedangkan nilai-nilai peduli lingkungan yang diintegrasikan adalah manusia bagian integral dari alam, hormat terhadap alam, tanggung jawab, adil, hidup sederhana dan selaras dengan alam.

Interpretasi Data:

Dari hasil observasi didapatkan penjelasan mengenai nilai-nilai peduli lingkungan yang bisa diintegrasikan pada materi Asmaul Husna.

CATATAN LAPANGAN 7

Metode Pengambilan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Selasa, 30 Juli 2019
Jam : 08.00
Lokasi : Ruang Lobby Piket
Sumber Data : Bu Setia Widanti (guru PAI kelas XI)

Deskripsi Data :

Informan termasuk salah satu guru PAI yang ada di SMA Negeri Kalasan. pertanyaan yang diajukan mengenai alasan yang mendasari nilai-nilai peduli lingkungan diintegrasikan dengan materi kejujuran/syaja'ah.

Dari hasil wawancara diketahui bahwa materi yang paling mudah diterapkan adalah materi kejujuran. Karena kejujuran itu hubungannya dengan karakter bukan pemaksaan. Contohnya adalah jika siswa membuang sampah pada tempatnya itu harus menjadi karakter bukan karena diligat oleh gururnya termasuk dalam praktik peduli terhadap lingkungan.

Interpretasi Data:

Dari hasil wawancara terungkap alasan yang melatarbelakangi nilai-nilai peduli lingkungan diintegrasikan dengan materi kejujuran.

CATATAN LAPANGAN 7

Metode Pengambilan Data : Observasi
Hari/Tanggal : Selasa, 30 Juli 2019
Jam : 10.30 - selesai
Lokasi : Ruang Kelas XI MIPA 2
Sumber Data : Pembelajaran PAI Kelas XI MIPA 2

Deskripsi Data:

Data observasi diperoleh pada saat pembelajaran PAI kelas XI MIPA 2 mengenai materi kejujuran atau syaja'ah.

Dari hasil observasi diperoleh informasi yang disampaikan oleh guru PAI bahwa hati nurani manusia selalu mengajak pada kebaikan dan kebenaran. Sebagai contohnya adalah setiap manusia menginginkan lingkungan yang bersih, nyaman dan sejuk. Akan tetapi pada kenyataannya adalah keinginan manusia untuk mendapatkan lingkungan yang diharapkan tidak dibarengi dengan usaha-usaha yang mendukung akan tetapi justru berkebalikan. Dan ini sejatinya adalah berbohong.

Interpretasi Data:

Dari hasil observasi diperoleh informasi bahwa sikap jujur terpancar dalam kehidupan sehari-hari karena hati nurani manusia selalu mengajak pada kebaikan dan kebenaran.

CATATAN LAPANGAN 9

Metode Pengambilan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Selasa, 30 Juli 2019
Jam : 09.00 - selesai
Lokasi : Ruang Kelas XI MIPA 2
Sumber Data : Fitri (siswa kelas XI MIPA 2)

Deskripsi Data:

Informan adalah salah satu siswa kelas XI MIPA 2. Pertanyaan yang diajukan mengenai pelaksanaan berjalannya piket kelas dan tindakan apa yang dilakukan ketika menjumpai teman yang tidak piket.

Dari hasil wawancara diperoleh informasi bahwa masih banyak siswa yang tidak mau piket. Melihat peristiwa ini ketua kelas atau teman yang lain mengingatkan untuk piket sebagai aplikasi dari syaja'ag atau berani membela kebenaran.

Disisi lain terpancar sikap berani untuk menjadi pelopor kebaikan ASA "Ada Sampah Ambil" ketika di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

Interpretasi Data:

Dari hasil wawancara terungkap bahwa masih banyak dijumpai siswa yang tidak mau piket. Akan tetapi teman satu sama lain saling mengingatkan sebagai aplikasi dari sikap syaja'ah dan pelopor kebaikan "ASA"

CATATAN LAPANGAN 10

Metode Pengambilan Data	: Observasi
Hari/Tanggal	: Selasa, 30 Juli 2019
Jam	: 11.15 - selesai
Lokasi	: Ruang Kelas XI MIPA 2
Sumber Data	: Pembelajaran PAI kelas XI MIPA 2

Deskripsi Data:

Data observasi diperoleh pada saat pembelajaran PAI kelas XI MIPA 2 mengenai materi macam-macam kejujuran.

Dari hasil observasi diperoleh macam-macam jujur yang dikaitkan dengan lingkungan. Macam-macam kejujuran itu meliputi: jujur dalam niat, jujur dalam perkataan dan jujur dalam perbuatan. Jujur dalam niat, meliputi aktivitas kehidupan seperti peduli terhadap lingkungan harus didasarkan niat karena Allah SWT sebagai perwujudan penghambaan dari seorang hamba dan *khalifatullah* di muka bumi.

Jujur dalam perkataan, dalam kehidupan sehari-hari guru maupun kepala sekolah sering menghimbau siswa untuk melaksanakan piket kelas menjaga kebersihan kelas dan lingkungan karena memang dalam realitasnya masih terdapat sampah yang berada dalam laci maupun kondisi kelas yang kurang bersih. Disamping himbauan yang diberikan siswa juga dikabarkan capaian prestasi sebagai sekolah adiwiyata yang perlu dipertahankan dan ditingkatkan.

Jujur dalam perbuatan mengharuskan manusia berbuat sesuai dengan apa yang diucapkannya. Seperti, ketika kita menyeru kepada teman maupun orang lain untuk peduli terhadap lingkungan yang ada di sekitar maka perlu harus seimbang dengan mengerjakan apa yang diserukan. Dan apabila kita menghendaki alam sekitar kita nyaman, bersih dan sehat perlu adanya kontribusi atau usaha yang diberikan.

Interpretasi Data:

Dari hasil observasi diperoleh macam-macam jujur yang dikaitkan dengan lingkungan. Macam-macam kejujuran itu meliputi: jujur dalam niat, jujur dalam perkataan dan jujur dalam perbuatan.



CATATAN LAPANGAN 11

Metode Pengambilan Data	: Observasi
Hari/Tanggal	: Selasa, 30 Juli 2019
Jam	: 11.45 - selesai
Lokasi	: Ruang Kelas XII MIPA 5
Sumber Data	: Pembelajaran PAI kelas XII MIPA 5

Deskripsi Data:

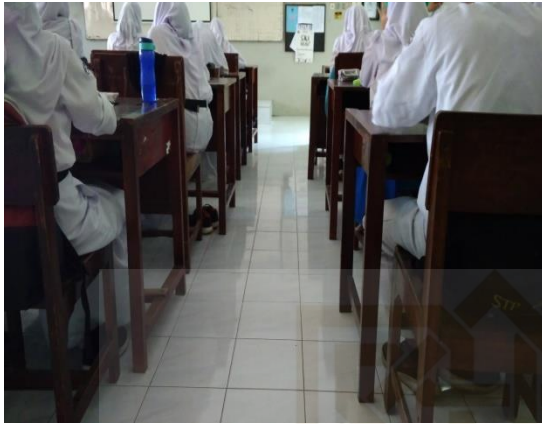
Data observasi diperoleh pada saat pembelajaran PAI kelas XII MIPA 5 pada materi berpikir kritis.

Dari hasil observasi diperoleh informasi bahwa guru mengajarkan kepada seluruh siswa untuk berupaya mengaplikasikan materi yang diperoleh yaitu Surat Ali-Imran 190-191 tentang berpikir kritis ke dalam kehidupan sehari-hari supaya siswa tidak hanya bisa teori saja melainkan juga praktik di kehidupan nyata. Dalam hal ini adalah melakukan kegiatan berpikir kritis untuk merubah kondisi kebun yang ada di belakang sekolah. Diantara rangkaian kegiatan itu terdapat beberapa tahap yaitu: pembekalan dan arahan, observasi langsung, pencatatan hasil observasi, dan pelaksanaan.

Interpretasi Data:

Dari hasil observasi diungkap bahwa materi yang telah disampaikan perlu dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari supaya tidak hanya menjadi onggokan teori saja yang tidak bermanfaat untuk kehidupan. Diantara rangkaian kegiatan itu terdapat beberapa tahap yaitu: pembekalan dan arahan, observasi langsung, pencatatan hasil observasi, dan pelaksanaan.

FOTO-FOTO DOKUMENTASI



Gambar X Kondisi Ruang Kelas



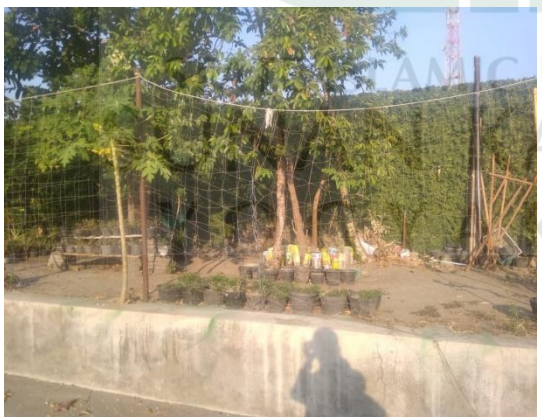
Gambar XI Presentasi Berpikir Kritis



Gambar XII Wawancara dengan Siswa Siswa



Gambar XIII Wawancara dengan



Gambar XIV Kondisi Kebun



Gambar XX Kondisi Kebun



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

Nomor : B-245/Un.02/PS.PAI/PP.05.3/1/2019
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

9 Januari 2019

Kepada Yth. :

Drs. Mujahid, M.Ag.

Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 8 Januari 2019 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2018/2019 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Amalia Ummi Sholihah

NIM : 15410153

Jurusan : PAI

Judul : **PENGINTEGRASIAN NILAI - NILAI PEDULI LINGKUNGAN PADA PEMBELAJARAN PAI DI SMA NEGERI 1 KALASAN SLEMAN**

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

Rofik



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://fitk.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Amalia Ummi Sholihah
Nomor Induk : 15410153
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VII
Tahun Akademik : 2018/2019
Judul Skripsi : PENGINTEGRASIAN NILAI - NILAI PEDULI LINGKUNGAN PADA
PEMBELAJARAN PAI DI SMA NEGERI 1 KALASAN SLEMAN

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 18 Januari 2019

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 18 Januari 2019








Moderator

Drs. Mujahid, M.Ag.
NIP. 19670414 199403 1 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama mahasiswa : Amalia Ummi Sholihah
 NIM : 15410153
 Pembimbing : Drs. Mujahid, M.Ag
 Judul : Pengintegrasian Nilai-nilai Peduli Lingkungan pada Materi PAI di SMA N 1 Kalasan
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No.	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1.	28 Januari 2019	1	Konsultasi revisi proposal skripsi	
2.	7 Februari 2019	2	Konsultasi instrumen penelitian	
3.	24 April 2019	3	Konsultasi skripsi	
4.	23 Agustus 2019	4	Bimbingan BAB 1-4	
5.	6 September 2019	5	Bimbingan BAB 1-4	
6.	13 September 2019	6	Bimbingan BAB 1-4	
7.	17 September 2019	7	ACC Skripsi	

Yogyakarta, 17 September 2019
 Pembimbing



Drs. Mujahid, M.Ag
 NIP. 19670404 199403 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail : fk@uin-suka.ac.id, YOCYAKARTA 55281

Nomor : B-392 /Un.02/DT.1/PN.01.1/02/2019
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

04 Februari 2019

Kepada

Yth : Kepala SMA Negeri 1 Kalasan

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "PENGINTEGRASIAN NILAI-NILAI PEDULI LINGKUNGAN PADA MATERI PAI DI SMA NEGERI 1 KALASAN SLEMAN", diperlukan penelitian. Oleh karena itu kami berharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Amalia Ummi Sholihah
NIM : 15410153
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Iromejan 54, Klitren, Gondokusuman, Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di SMA Negeri 1 Kalasan.
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.
Adapun waktunya
mulai tanggal : Februari 2019- Selesai
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Istiqingsih

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kaprodi PAI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

Sertifikat

NO. PAN-OPAK-UIN-SUKA.VIII.2015

Diberikan kepada:

Amalia Ummi Sholihah

Sebagai :

PESERTA

Orientasi Pengenalan Akademik Dan Kemahasiswaan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Pada Tanggal 20-22 Agustus 2015

Mengetahui,

Wakil Rektor

Bid. Kemahasiswaan dan Kerjasama
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Suharni Dzuhayatin, MA
NIP. 19630517 199003 2 002

Yogyakarta, 22 Agustus 2015

Ketua Panitia

M. Muqbil Faiz

M. Muqbil Faiz
NIM. 13360019



Nomor: UIN.02/R.3/PM.03.2/4397/2015

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : AMALIA UMMI SHOLIHAH
NIM : 15410153
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2015/2016
Tanggal 24 s.d. 26 Agustus 2015 (24 jam pelajaran)

Yogyakarta, 1 September 2015
a.n-Rektor
Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama



Dr. Siti Ruhaimi Dzuhayatin, M.A.
NIP. 19630517 199003 2 002



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.8.1/2019

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Amalia Ummi Sholihah :

تاريخ الميلاد : ١٥ فبراير ١٩٩٨

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٥ مايو ٢٠١٩، وحصلت على درجة :

٤٨	فهم المسموع
٤١	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٢	فهم المقروء
٤٠٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ١٥ مايو ٢٠١٩

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ág.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.18.19/2019

This is to certify that:

Name : **Amalia Ummi Sholihah**
Date of Birth : **February 15, 1998**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **May 24, 2019** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	41
Structure & Written Expression	36
Reading Comprehension	44
Total Score	403

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, May 24, 2019
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada
 Nama : Amalia Ummi Sholihah
 NIM : 15410153
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	95	A
2.	Microsoft Excel	60	C
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Internet	80	B
5.	Total Nilai	82,5	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 1 Februari 2018

Kepala PTIPD



Dr. Shofwatul'Uyun, S.T., M.Kom.
 NIP. 19820511 200604 2 002

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor : B-2451/Un.02/DT.1/PP.02/06/2018

Diberikan kepada:

Nama : AMALIA UMMI SHOLIHAH
NIM : 15410153
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Dr. H. Suwadi, M.Pd., M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 26 Februari s.d 18 Mei 2018 dengan nilai:

92,63 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 7 Juni 2018

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Laboratorium Pendidikan,

Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 19840217 200801 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Sertifikat

Nomor: B.5088.a/Un.02/WD.T/PP.02/12/2018

Diberikan kepada:

Nama : AMALIA UMMI SHOLIHAH
NIM : 15410153
Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III mulai tanggal 8 Oktober sampai dengan 23 November 2018 di SMA N 1 Kalasan dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Sangkot Sirait, M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai 93,00 (A-).

Yogyakarta, 27 Desember 2018

an Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan



Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 19840217 200801 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-350.3/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1448/10/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Amalia Ummi Sholihah
Tempat, dan Tanggal Lahir : Klaten, 15 Februari 1998
Nomor Induk Mahasiswa : 15410153
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2017/2018 (Angkatan ke-96), di:

Lokasi : Ngepoh, Planjan
Kecamatan : Saptosari
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 04 Juli s.d. 31 Agustus 2018 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,26 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 02 Oktober 2018
Ketua



Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

Nama : Amalia Ummi Sholihah
NIM : 15410153
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Belum Menikah
Kebangsaan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat Asal : Sunggingan, Ngaren, Pedan, Klaten
E-mail : amaliaummisholihah234@gmail.com
No. Telepon : 085742455844

B. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Tukidi
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Kiryati
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN 2 Ngaren Pedan (2003-2009)
2. MTsN 1 Pedan Klaten (2009-2012)
3. SMA N 1 Karangdowo Klaten (2012-2015)
4. UIN Sunan Kalijaga (2015-2019)

Yogyakarta, 23 Agustus 2019

Penulis,

Amalia Ummi Sholihah
NIM15410153